EFEKTIVITAS SEMINAR KEWIRAUSAHAAN GUNA MENINGKATKAN WAWASAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA MASYARAKAT DESA CIMUNDING KECAMATAN BANJARHARJO

[1]Kurnia Utami, [2]Rahmasari, [3] Ranum Wafiq Azizah, [4]Pangestika Riski Utami
[1]Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, FUAH, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Indonesia
[2]Tadris Matematika, FTIK, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Indonesia
[3] Komunikasi Penyiaran Islam, FAKDA, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Indonesia
[4]Dosen Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Indonesia
@*E-mail:* kurniautami689@gmail.com

Abstract
This seminar aims to explore the potential of entrepreneurship and raise public awareness and motivation for entrepreneurship. The target of this seminar is from various organizations in Cimunding village, such as youth organizations, Fatayat, Muslimat, PKK, and BPH. Submission of material by the chairman of the UKM Clubanostic Brebes and the Owner Kurnia Raja. The presenters delivered the material using presentation and lecture methods in front of an audience supported by giving and testimonials of the products produced. The obstacles faced were the lack of packing and the lack of breadth of marketing for food products in Cimunding village. The benefits that participants get from this community service program can help implement good product productivity, starting from the manufacturing process to marketing it. In addition, participants can also consult the presenters regarding the obstacles faced by the participants.

Keywords: *Seminar, production, marketing.*

Abstrak
Seminar ini bertujuan untuk menggali potensi kewirausahaan dan menumbuhkan kesadaran serta motivasi masyarakat untuk berwirausaha. Sasaran seminar ini adalah dari berbagai organisasi yang ada di desa Cimunding, seperti karang taruna, Fatayat, Muslimat, PKK, dan BPH. Penyampaian materi oleh ketua UMKM Klubanostic Brebes dan Owner Kurnia Raja. Pemateri menyampaikan materi menggunakan metode presentasi dan ceramah di depan audiens yang didukung dengan pemberian dan testimoni produk-produk yang diproduksi. Adapun kendala yang dihadapi adalah kurangnya packing dan kurang luasnya pemasaran produk-produk makanan yang ada di desa Cimunding. Manfaat yang diperoleh peserta dari program pengabdian terhadap masyarakat ini bisa membantu terlaksananya produktivitas barang

yang baik, mulai dari proses pembuatan sampai ke pemasarannya. Selain itu peserta juga dapat berkonsultasi kepada pemateri terkait kendala-kendala yang dihadapi oleh para peserta.

Kata Kunci: Seminar, produksi, pemasaran.

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian ini adalah salah satu jalan yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas pengabdi. Dengan membantu dan turun langsung melihat dan mengamati permasalahan yang ada di masyarakat salah satunya dalam bidang kewirausahaan. Dalam praktiknya, kegiatan pengabdian merupakan wadah untuk mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh di lingkungan akademik maupun ilmu baru yang bersifat formal dan informal yang didapatkan dari masyarakat. Pengabdian yang dikaitkan dengan kegiatan mahasiswa KKN ini diharapkan bisa membawa perubahan desa dan mengklimakskan potensi sumber daya manusianya yang sudah ataupun memiliki potensi usaha untuk lebih terbuka. Dengan bantuan mahasiswa harapannya bisa terwujud dengan seksama. (Nadia Nurjanah, dkk 2022)

Pertumbuhan ekonomi dan stabilnya dunia politik menjadi faktor berkembangnya suatu bangsa. Namun tidak hanya itu, ada beberapa faktor yang tidak kalah penting bagi perkembangan suatu bangsa, yaitu kemampuan dan kemauan yang besar disertai dengan ambisi masyarakat yang berperan sebagai aset utama dan terbesar dalam suatu bangsa. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi akan menciptakan berbagai hal baru dengan perkembangan yang cepat, baik berupa jasa ataupun barang, pembaruan layanan komunikasi, dan alur kegiatan ekonomi. Semakin maju suatu negara dan semakin banyak orang yang berpendidikan tinggi, akan mengubah pola pikir secara global mengenai pentingnya wirausaha. Hal ini disebabkan dengan pembangunan yang lebih intensif apabila didukung oleh wirausahawan yang hebat. Wirausaha merupakan peluang pembangunan, baik itu dalam kualitas ataupun kuantitas wirausaha tersebut. (Rusdiana, 2018)

Menjadi faktor yang paling strategis, kewirausahaan berfungsi untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan ekonomi suatu bangsa yang mengakibatkan kesejahteraan warga masyarakat semakin meningkat. Maka dari itu, kewirausahaan menjadi dasar yang kokoh bagi pembangunan ekonomi, diharapkan dapat mencetak kemandirian masyarakat. Dalam usaha peningkatan kualitas dan pembinaan wirausaha diperlukan adanya dukungan yang dapat meningkatkan produktivitas. (Nanang D & Zeni M. N. 2019)

Kewirausahaan mempunyai arti yang masih global, sebab mengatakan individu atau setiap individu yang dapat memanfaatkan berbagai potensi usaha yang selanjutnya akan dijadikan sebagai ladang bisnis dengan meluangkan hari-harinya untuk menghasilkan peluang bisnis. Setelah peluang bisnis terbentuk, seorang wirausahawan akan menguatkan bisnisnya dan akan terus melakukan perkembangan terhadap bisnisnya. Peluasan jaringan bisnis juga akan dilakukan untuk mencapai tujuan utama dalam berwirausaha. Dalam konteks kemandirian, wirausaha merupakan sosok yang akrab pada wirausahawan yaitu ketidakbergantungnya pada pihak lain yang tidak selaras dengan usahanya, jujur, gigih, ulet, tidak mudah putus asa, memiliki rasa tanggungjawab yang totalitas, kesabaran yang

teguh dalam menghadapi berbagai rintangan, memiliki komitmen pada hasil pemikirannya dan maksimal dalam merawat bisnisnya. (Eko Agus A: 2012)

Wirausaha merupakan individu atau beberapa individu yang membentuk usaha baru sehingga mencetak ladang pekerjaan yang disesuaikan dengan dana yang dimilikinya. Ada 3 kategori dalam wirausaha yaitu, usaha makro, usaha menengah, ataupun usaha mikro. Kasmir (2010) berpendapat bahwa wirausaha adalah individu yang mempunyai jiwa pemberani yang berani mengambil berbagai kemungkinan untuk memulai satu usaha di berbagai potensi yang ada. Menjadi seorang wirausaha atau pebisnis adalah salah satu cara cepat dalam menjadi wirausaha atau enterpreneur yang sukses dan berhasil. Namun, tidak banyak orang yang mampu menekuni bisnis dan berhasil mewujudkan tujuannya menjadi pengusaha yang sukses. (Hapsari Dyah, dkk 2020)

H. Buchari Alma (2010) mengatakan bahwa ciri-ciri seorang pelaku wirausaha akan mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, memiliki visi dan misi yang jelas dan terukur, mempunyai sifat kepemimpinan yang baik, karakter asli, mempunyai kemauan yang tinggi, berani mengambil resiko, berkomitmen dan berkolerasi yang baik dan tentunya seorang yang pekerja keras, produktif serta memiliki tanggungjawab yang besar. Menurut (Arniati 2020) ada beberapa faktor yang dapat memicu kegagalan usaha yang perlu diperhatikan oleh para wirausahawan, yaitu:

1) Kurangnya kompetensi dalam melakukan manajerial dan bisnis.
2) Minimnya pengalaman dalam koordinasi dan pengelolaan sumber daya manusia
3) Kurangnya pengontrolan keuangan
4) Penyusunan rencana yang belum maksimal
5) Tempat usaha yang kurang strategis dan kurang memadai untuk menjalankan bisnis
6) Kurangnya pengawasan pada peralatan yang dipakai
7) Masih belum yakin dalam mengambil perbuatan
8) Belum mampu melakukan peralihan dalam berwirausaha

Untuk menjadi wirausahawan yang hebat diperlukan wawasan, keinginan dan motivasi berwirausaha yang kuat. Motivasi berwirausaha tersebut akan menunjukkan dan menguatkan seseorang untuk memulai dan menciptakan usaha secara mandiri. Dibekali motivasi berwirausaha yang kuat, seseorang tidak hanya berkonsentrasi pada keuntungan yang akan didapatkannya, melainkan pada rasa puas dalam menjalankan bisnisnya. Salah satu jalan yang bisa dilakukan untuk meningkatkan wawasan dan motivasi seseorang dalam berwirausaha yaitu melalui seminar kewirausahaan. Disiplin ilmu kewirausahaan bisa dipelajari dan diajarkan, sehingga setiap orang memiliki potensi menjadi seorang wirausahawan (*entrepreneur*). Untuk menjadi wirausahawan yang sukses tidak hanya dibutuhkan bakat yang dimilikinya namun, dibutuhkan wawasan yang luas mengenai aspek-aspek usaha yang akan ia jalankan. (Bambang R. P. 2017)

Desa Cimunding merupakan salah satu desa di Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah. Dengan luas desa mencapai 111.313,97 Ha. Adapun batasannya batas utara oleh desa kubangputat, batas selatan desa Ciawi, batas barat desa Sirareja, dan batas timur oleh desa Kubangpari. Jumlah penduduknya dalam 5 RW dan 18 RT mencapai 4.000 jiwa,. Mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani (padi, jagung, dan bawang merah), pedagang dan perantauan.

Fenomena yang terjadi selama ini adalah seluruh hasil panen dan makanan-makanan ringan yang di jual kurang memiliki daya tarik. Para petani yang menjual langsung hasil pertaniannya tanpa mengolah menjadi produk yang menarik. Para pedagang yang menjual dagangannya tanpa melakukan inovasi packaging yang menarik, dan pemasaran yang kurang luas karena masih dilingkup desa. Seperti hasil panen jagung yang seharusnya bisa diolah menjadi popcorn, corndog, jasuke, bolu jagung dll. Selain jagung juga ada hasil panen bawang merah namun juga langsung di jual tanpa di olah menjadi bawang goreng, tepung bawang merah, pasta, minyak bawang merah dll.

Berdasarkan uraian di atas diperlukan adanya usaha untuk memberikan wawasan serta motivasi berwirausaha terhadap masyarakat desa Cimunding. Oleh karena itu, kami mengadakan acara seminar kewirausahaan sebagai alternatif untuk para pedagang dan petani agar dapat mengolah hasil panen dan olahan yang di jual sehingga lebih menarik dan dapat dipasarkan lebih luas lagi.

Dalam prosesnya kami menggandeng ketua UMKM Klubanostic dan Owner Kurnia Raja untuk memberikan ilmunya sekaligus memberikan motivasi kepada peserta seminar agar bisa lebih maju lagi. Dalam seminar ini juga dihadiri oleh anggota-anggota UMKM yang sukses memasarkan produknya sampai ke luar negeri. Banyak contoh hasil olahan makanan yang disampaikan kepada peserta seminar, sehingga bisa menambah gambaran terkait produk yang berkualitas.

Dengan adanya seminar kewirausahaan ini diharapkan dapat menambah wawasan, motivasi serta meningkatkan semangat warga desa Cimunding dalam berwirausaha, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan Seminar Program Kewirausahaan Desa Cimunding dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini mahasiswa KKN sebagai panitia seminar membuat proposal untuk permohonan ijin akan melakukan kegiatan seminar kewirausahaan kepada perangkat desa. Setelah diterima, kami membuat undangan yang ditujukan kepada ketua masing-masing organisasi yang ada di desa Cimunding untuk mengajak anggotanya mengikuti seminar. Selain membuat undangan kami juga membuat pamflet untuk dibagikan ke media sosial yang terbuka secara umum.

Gambar 1. *Pamphlet seminar kewirausahaan*
(dibuat pada Kamis, 25 Agustus 2022 pukul 07.00 WIB)

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan seminar terkait kewirausahaan yang berlangsung pada Sabtu, 27 Agustus 2022 pukul 08.00 waktu setempat, di Gedung Serbaguna desa Cimunding. Seminar ini dihadiri oleh 22 peserta dari berbagai organisasi seperti PKK, BPH, Karang Taruna, Fatayat dan Muslimat serta sekertaris desa. Dalam seminar ini kami menghadirkan 2 pemateri dan beberapa owner pun ikut serta dalam seminar ini.

Setelah pemateri memaparkan materinya, ada sesi Tanya jawab, yang mana peserta boleh menanyakan seputar kewirausahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan survei tempat ke beberapa UMKM yang ada di masyarakat, melakukan wawancara, melihat proses produksi, serta pengamatan di beberapa perekonomian warga desa Cimunding, diperoleh hasil bahwa industri kecil pangan yang berada di Desa Cimunding memiliki kendala yang sama, seperti kualitas produk, manajemen usaha dan pemasaran. Untuk mengatasi kendala tersebut mahasiswa KKN menyelenggarakan seminar kewirausahaan kepada masyarakat desa Cimunding.

Pelaksanaan seminar pada hari Sabtu, 28 Agustus 2022 di Gor Desa Cimunding berjalan dengan lancar. Urutan proses seminar kewirausahaan ini adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an
3. Sambutan ketua panitia oleh mahasiswa
4. Sambutan kepala desa/yang mewakili

5. Penyampaian materi
6. Penutup dan foto bersama

Gambar 2. *Penyampaian materi oleh S. Herni Setiyono*
(Foto diambil pada Sabtu, 27 Agustus 2022 pukul 10.20 WIB)

Dalam proses penyampaian materi, terdapat dua pemateri yang menjadi pembicara dalam kegiatan seminar ini. Pemateri pertama oleh S. Herni Setiyono selaku ketua UMKM Klubanostic. Dalam pemaparan materinya, beliau menyampaikan tentang pengertian Klubanostic. Klubanostic berasal dari kata *Kluban* (sayuran yang bermacam-macam yang disatukan) dan *Nostic* (sesuatu yang dapat diambil manfaat bersama, jadi klubanostic itu adalah kumpulan/komunitas beberapa produsen yang memproduksi berbagai macam olahan makanan. Awalnya hanya bernama kluban namun karena sudah tersebar di 11 kecamatan maka di namakan klubanostic. Dalam presentasinya beliau menjelaskan apa yang dimaksud dengan kewirausahaan, tips awal dalam berwirausaha yaitu harus memiliki surat izin terdahulu, menjelaskan bagaimana cara meningkatkan permintaan pembeli di masyarakat, pengalaman-pengalaman dalam komunitasnya, serta menjelaskan tentang kiat-kiat menjadi wirausaha yang sukses. Adapun kiat-kiat menjadi wirausaha yang sukses, yaitu:

1) Seorang wirausaha harus mengawali usahanya dengan imajinasi dan kreativitas salah satunya dengan melakukan terobosan untuk produk yang dihasilkan.
2) Harus memiliki semangat dan kegigihan yang merupakan kunci utama dalam mengawali sebuah perjuangan baru untuk mencapai keberhasilan.
3) Memiliki pengetahuan dasar tentang bisnis, karena tanpa adanya pengetahuan tentang dasar bisnis hanya akan membuat usaha seperti sebuah kelinci percobaan.
4) Berani mengambil resiko, karena kegagalan adalah sebuah batu loncatan menuju kesuksesan.

5) Berani menerima kritikan, agar tahu apa kekurangannya sehingga dapat memperbaikinya.
6) Menjalin kerja sama dengan cara bermitra dengan pebisnis atau perusahaan-perusahaan lain. Karena dengan demikian akan menjalin relasi bisnis yang seluas-luasnya.
7) Memiliki rasa percaya diri yang akan menghilangkan rasa ketidakpastian yang seringkali menjadi ketakutan pengusaha di awal merintis usaha.
8) Tidak suka menunda-nunda waktu ataupun pekerjaan.

Gambar 3. *Penyampaian materi oleh Hesti Kurnia*
(Foto diambil pada Sabtu, 27 Agustus 2022 pukul 10.50 WIB)

Selanjutnya, pemateri kedua disampaikan oleh Hesti Kurnia selaku Owner Kurnia Raja. Beliau menjelaskan bagaimana cara membuat kemasan premium, bagaimana cara memasarkan produk agar diterima dengan baik oleh produsen dan memberikan berbagai motivasi kepada peserta seminar agar selalu optimis dan pantang menyerah dalam berwirausaha. Sebagian peserta dapat memproduksi olahannya dengan baik. Namun, mereka masih memiliki kendala dalam membuat kemasan produk yang menarik dan melakukan pemasaran produk yang lebih luas. Produk-produk makanan yang ada di desa Cimunding sebagian besar dikemas dengan sederhana. Adapun kemasan yang digunakan yaitu berupa plastik, kertas, dan daun. Dalam pemasarannya pun masih di lingkup desa Cimunding seperti di SD, Madrasah Diniyyah, RA dan warung-warung rumahan. Untuk mendapatkan pengemasan produk yang lebih higienis dan sesuai standar, maka diperlukan beberapa tahap yang harus dilalui oleh para produsen. Di antaranya yaitu dengan melakukan beberapa perizinan dalam berwirausaha seperti izin kesehatan, izin operasional, dan hak paten. Selain itu juga perlu menyantumkan label halal dalam produk, menyertakan komposisi, nama merk produk, kode produksi, neto, komposisi, dan

angka kecukupan gizi. Setelah mendapatkan beberapa syarat tersebut, produk kemudian dikemas menjadi produk kemasan premium. Dengan menggunakan kemasan premium, produk akan dipasarkan ke wilayah yang lebih luas lagi sehingga dapat memberikan keuntungan bagi konsumen dengan banyaknya permintaan pembeli.

Gambar 4. *Pelaksanaan Seminar Kewirausahaan di GOR Balai Desa Cimunding (Foto diambil pada Sabtu, 27 Agustus 2022 pukul 09.59 WIB)*

Selain memaparkan materi, pemateri juga membawa beberapa contoh produk milik mereka. Ada beberapa produk yang sudah memenuhi standar yang baik dan telah menggunakan kemasan premium. Ada juga beberapa produk yang masih dalam proses perizinan. Produk dengan kemasan premium bisa dipasarkan ke minimarket setempat bahkan ada yang sudah diekspor ke luar negeri. Dengan usaha, kerja keras, pantang menyerah dan optimis yang besar, akhirnya mereka berhasil mencapai target mereka. Mereka tumbuh dalam naungan komunitas UMKM Klubanostic yang dirintis oleh S. Herni Setiyono dkk. Dalam komunitas tersebut, para owner diberikan kesempatan untuk mengikuti seminar tentang kewirausahaan dan dibantu dalam mengurus perizinan produk mereka tanpa dipungut biaya.

Gambar 5. Potret Produk UMKM Banjarharjo, Brebes (Foto diambil pada Sabtu, 27 Agustus 2022 pukul 12.45 WIB)

Acara seminar selesai kurang lebih pukul 12.00 WIB dan berjalan dengan lancar. Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam mensukseskan progam seminar kewirausahaan ini. Terutama kepada perangkat desa, pemateri dan para peserta seminar kewirausahaan.

Adapun hambatan dalam program seminar kewirausahaan ini adalah peserta datang terlambat sehingga acara harus diundur beberapa menit karena untuk menunggu peserta.

Gambar 6. *Potret Mahasiswa KKN 50 Kelompok 191 UIN Saizu Bersama Narasumber (Foto diambil pada Sabtu, 27 Agustus 2022 pukul 11.27 WIB)*

KESIMPULAN

Seminar kewirausahaan dengan tema "Efektivitas Seminar Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Wawasan dan Motivasi Berwirausaha Masyarakat Desa Cimunding Kabupaten Brebes" dapat terselenggara dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, walaupun peserta seminar belum menguasai materi yang disampaikan dengan baik. Seluruh peserta seminar mengikuti acara dengan antusias hingga akhir dan merasakan manfaat pelatihan untuk kemajuan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

Arniati. (2020). Pelatihan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kelurahan Bonyoduri Kecamatan Tamalate Kota Makassar. KOMMAS: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyaraka*t. 115-116.

Herdiany, Hapsari Dyah, dkk. (2020). Sosialisasi Kewirausahaan Di Dusun Bolawen Tlogoadi Melati Sleman Yogyakarta. Artikel.

Ningrum, Endah Prawesti, dkk. (2019). Pelatihan Pembukuan Sederhana, Sosialisasi Perpajakan dan Pengelolaan Manajemen Bagi UMKM Ibu-Ibu Catering Perumahan Jatimulya RW. 012. *Jurnal Abdimas UBJ Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 126-130.

Nurjanah, Nadia, dkk. (2022). Sosialisasi Kewirausahaan Produk Keju Gulung dalam Menumbuhkan Usaha Pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. 138-139.

Rusdiana. (2018). Kewirausahaan Teori dan Praktik. Bandung: Pustaka Setia.

Widodo, Aris Slamet. (2012). Kewirausahaan Entrepreneur Agribusiness Start Your Own Business. Yogyakarta: Jaring Inspiratif.

Alfianto, Eko Agus. (2012). Kewirausahaan: Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat. Jurnal Heritage. Vol 1 No 2.

Jayadi, dkk. (2020). Efektivitas Pembelajaran Kewirausahaan. Jurnal Pengembangan Wirswasta. Vol. 22 No. 01.